

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif tipe *one group pretest-posttest* (Tes awal –Tes akhir kelompok tunggal). Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Arikunto mengatakan, bahwa *one group pretest –posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*).² setelah melihat pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan. Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

One group pretest – posttest design yaitu menggunakan sampel satu kelompok eksperimen. Kelompok yang dipilih dilakukan pengukuran awal (*pretest*), untuk mengetahui kemampuan awal berpikir kreatif, kemudian diberikan perlakuan

¹ Sugiyono, *Metodologi penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta.2018). hlm. 8.

² Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), hlm.124

dengan penerapan model pembelajaran *project based learning (PjBL)* setelah itu dilakukan pengukuran yang kedua (posttest), untuk mengukur peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik antara sesudah dengan sebelum perlakuan (*treatment*)

Adapun pola penelitian metode *one group pretest – posttest design* sebagai berikut:³



Gambar desain experiment

Keterangan:

- ¹ : Nilai tes awal
 X : Perlakuan
 □² : Nilai tes akhir

B. Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini yaitu di MIN 1 Ambon. Dalam penelitian ini, peneliti memilih MIN 1 Ambon yang berada di Kelurahan Amantelu, Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

³ Creswell. J.W. (2016). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. (Terjemahan Achmad Fawaid). California: Thousand Oaks. (Buku Asli Diterbitkan Tahun 2009). Hlm 241-144

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Min 1 Ambon di mulai pada tanggal 21 Juli sampai dengan 21 Agustus 2023

C. Subjek Penelitian

Menurut definisi yang dikemukakan Idrus Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Dikalangan kualitatif, subjek penelitian disebut juga dengan informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang apa yang sedang diteliti oleh peneliti.⁴ Jadi, dalam penelitian kuantitatif subjek penelitian disebut dengan responden. Sedangkan dalam penelitian kualitatif subjek penelitian atau responden disebut juga informan.

Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas IV C MIN I Ambon Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 38 peserta didik, laki-laki berjumlah 19 peserta didik dan perempuan berjumlah 19 peserta didik

D. Variabel Penelitian

Untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* kelas IV, peneliti merumuskan kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas IV sebagai variabel

⁴ Muhammad Idrus, metode penelitian ilmu sosial: pendekatan kualitatif dan kuantitatif. (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 91

terikat dipengaruhi, dan model pembelajaran *project based learning* sebagai variabel bebas mempengaruhi. Berdasarkan Uraian diatas, peneliti ingin mengetahui kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas IV apakah ada pengaruh dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas IV selama pelaksanaan model pembelajaran *project based learning* di MIN 1 Ambon

E. Teknik Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan non tes. Teknik tes berupa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*post test*). Dimana kedua tes ini berfokus pada kemampuan berpikir kreatif peserta didik., sementara untuk non tes berupa wawancara dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang digunakan akan dilakukan sebagai berikut.

1. Tes Awal (Pre-Test)

Tes awal ini dilakukan sebelum perlakuan atau penguatan materi. Dimana hal ini tes awal untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif peserta didik tanpa pemberian perlakuan atau penguatan materi.

2. Tes Akhir (*Post-test*)

Tes akhir ini dilakukan setelah pemberian perlakuan atau penguatan materi. Dimana hal ini tes akhir yaitu untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif peserta didik setelah pemberian perlakuan atau penguatan materi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan data yang mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Dokumen tertulis yang dikumpulkan berupa data nama peserta didik kelas IV, dan gambar.

4. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.⁵ Wawancara adalah Tanya jawab dengan bertatap muka secara langsung dengan narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan penjelasan, keterangan, dan bukti suatu permasalahan. Penelitian ini menggunakan wawancara semi struktur yaitu wawancara yang bebas dan pertanyaan melihat dan mengkondisikan keadaan. Panduan wawancara berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

F. Prosedur penelitian

1. Tahap Konseptual (merumuskan dan mengidentifikasi masalah, meninjau kepustakaan yang relevan, mengidentifikasi kerangka teoritis, merumuskan hipotesis
2. Fase Perancangan dan Perencanaan (memilih rancangan penelitian, mengidentifikasi populasi yang diteliti, merancang rancangan sampling, mengakhiri dan meninjau rencana penelitian, melaksanakan penelitian dan melakukan revisi)
3. Membuat Instrumen dan pengumpulan data penelitian

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm 203

4. Fase Empirik (pengumpulan data, persiapan data untuk di analisis) mengumpulkan data penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan.
5. Fase Analitik (menganalisis data dan menghitung hasil data penelitian), mengelola dan menganalisis data hasil penelitian. Data yang telah dikumpulkan dari lapangan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan-kesimpulan yang diantaranya kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis penelitian
6. Fase Diseminasi, hasil penelitian. Pada tahap akhir, agar hasil penelitian dapat dibaca, dimengerti, dan diketahui oleh pembaca maka hasil penelitian tersebut disusun dalam bentuk kesimpulan dan hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Hipotesis

Analisis data dilakukan untuk mengelola data yang didapatkan dari instrumen tes, sebagai informasi yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan rumusan masalah penelitian. Data-data yang diolah dalam penelitian ini adalah data hasil *pretest* dan *posttest* tentang kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Metode analisis data yang digunakan yaitu pengolahan dan analisis statistik. Uji prasyarat hipotesis dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya pengujian hipotesis digunakan uji-t *paired sample T-Test* jika data distribusi normal atau uji *Wilcoxon* jika data tidak distribusi normal dengan menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Product And Service Solutions*).

2. Uji N-gain

Pada saat kita mendapatkan hasil penelitian dan ingin mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar, maka kita gunakan gain ternormalisasi. Gain ternormalisasi (g) untuk memberikan gambaran umum peningkatan hasil belajar antara sebelum dan sesudah pembelajaran.

Adapun normalized gain atau *N-gain scor* dapat kita hitung dengan berpedoman pada arms dibawah ini :

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretset} \quad (1)$$

Keterangan :

skor ideal adalah nilai maksimal (tertinggi) yang dapat diperoleh.

Kategorisasi perolehan nilai *N-gain score* dapat ditentukan berdasarkan nilai *N-gain* maupun dari nilai *N-gain* dalam bentuk (%). Adapun pembagian kategori perolehan nilai *N-gain* dapat kita lihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Perolehan Nilai N-Gain

Nilai N-gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber Banawi, A., et al (2019)